

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dari pendonor yang terskrining Hepatitis B dan C di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang memiliki hasil skrining reaktif Hepatitis B dan C di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis B dan C, pada pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro dan tercatat dalam Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR).

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Akbar, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor dengan hasil uji saring reaktif Hepatitis B dan C di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Timmerman et al., 2017).

Teknik sampling dalam penelitian saya yaitu *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, yang beralamat di jalan Sawunggaling No.7, Kadipaten, Kecamatan Bojonegoro.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam

penelitian ini variabel tunggal yaitu karakteristik pendonor reaktif di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.

3.4.2 Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Ukur
Jenis kelamin	Adalah perbedaan antara perempuan atau laki-laki secara biologis. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR)	Dokumentasi data SIMDONDAR Perempuan Laki-Laki	Nominal
Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor harus berusia 17-60 tahun untuk menjadi pendonor baru. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada (SIMDONDAR)	Dokumentasi data SIMDONDAR 17-24 25-44 45-60 >60	Nominal
Golongan Darah	Golongan darah merupakan sistem pengelompokan darah yang didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya. Sedikitnya ada 48 jenis antigen yang menjadi dasar dalam penggolongan darah.	Dokumentasi data SIMDONDAR A B O AB	Nominal

Jenis Pendoror	<p>Tetapi yang paling umum digunakan adalah sistem penggolongan darah ABO. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada (SIMDONDAR) (Tenriawaru et al., 2017)</p> <p>Donor Darah Sukarela (DDS) adalah orang yang dengan sukarela mendonorkan darahnya dan tidak tahu siapa yang akan menerima darahnya. Pada sistem ini darah yang dibutuhkan pasien dicukupi oleh donor dari keluarga atau kerabat pasien. Biasanya keluarga diminta untuk menyumbangkan darahnya, dan donor tidak dibayar oleh unit transfusi darah (UTD) atau Rumah Sakit, tetapi mereka mungkin diberi uang atau bayaran dalam bentuk lain oleh keluarga pasien. Data ini didapatkan dari identitas pasien yang terdapat pada (SIMDONDAR) (Jeklin, 2016)</p>	<p>Dokumentasi data SIMDONDAR</p> <p>Donor Sukarela Donor Pengganti</p>	Nominal
----------------	--	---	---------

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh

data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
 - a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Bojonegoro sekaligus mengenai maksud dan tujuan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data pendonor dengan hasil reaktif infeksi menular lewat transfusi darah Hepatitis B dan C di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.
 - b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil reaktif Hepatitis B dan C yang terdapat dalam database dalam SIMDONDAR UDD PMI Kabupaten Bojonegoro.

- c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil reaktif tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan, status perkawinan dari pendonor.
3. Penanganan data (Evaluasi)
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. (siyoto, n.d.). Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sekunder yang diambil peneliti dari data Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro, yang merupakan subyek dari peneliti yaitu, karakteristik pendonor dengan hasil reaktif Hepatitis B dan C. Meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah, status pekerjaan, status perkawinan.

3.6.2 Penyajian Data

Pada peneliti ini, data yang sudah dianalisis akan diajikan dalam bentuk kalimat/grafik/persentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kejadian hepatitis ditinjau dari segi usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan dan golongan darah. Dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase :

$$\frac{\text{jumlah Donor Reaktif Hepatitis B dan C}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \text{Persentase} = 100\%$$

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, peneliti dilakukan dengan studi dokumentasi data yang ada didalam sistem manajemen donor darah (SIMDONDAR). Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, peneliti menjamin kerahasiaannya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek peneliti (Respect for privacy and confidentiality). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.

3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, Mental dan risiko sosial. Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperiksa sama.